

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan kesehatan dan gizi pada anak-anak saat ini semakin bertambah dan tidak hanya berfokus pada masalah kekurangan gizi. Pada saat ini, Indonesia dihadapkan dengan tantangan *triple burden malnutrition* dan diperkirakan menjadi faktor risiko dari perkembangannya penyakit tidak menular saat beranjak dewasa (Angely *et al.*, 2021). *Triple burden malnutrition* meliputi terjadinya masalah gizi kurang, defisiensi mikronutrien dan masalah gizi lebih. Obesitas merupakan masalah gizi lebih ditandai dengan penumpukan atau kelebihan lemak yang tidak normal di dalam tubuh sehingga meningkatkan risiko terjadinya masalah kesehatan. Obesitas merupakan keadaan saat berat badan seseorang melebihi batas normal (Julita *et al.*, 2021).

Kejadian obesitas memiliki kecenderungan peningkatan dari waktu ke waktu. Laporan World Healthy Survey tahun 2020 menunjukkan sekitar 340 juta lebih anak dan remaja usia 5- 19 tahun di dunia mengidap obesitas (WHO, 2020). Sejak tahun 2000 sampai 2017, sebanyak 38,3 juta anak di dunia menderita kelebihan berat badan. Peningkatan kejadian obesitas mengalami peningkatan dari 4,9% di tahun 2000 menjadi 5,6% di tahun 2017 (UNICEF, 2020).

Indonesia, secara nasional, berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan angka kejadian obesitas yaitu 7,8%. Kejadian obesitas di Provinsi Jawa Barat yaitu 7,5% (Kemenkes, 2023). Berdasarkan

laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang (2023), kejadian obesitas pada anak umur 5-12 tahun Kabupaten Subang yaitu 10,2%. Prevalensi *overweight* dan obesitas pada anak sekolah dasar di Desa Tanjungsiang sebesar 18,3% dan 2,1%.

Obesitas pada masa kanak-kanak merupakan masalah kesehatan yang memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan secara keseluruhan. Dampak merugikan secara psikososial dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan diri, gejala depresi, dan isolasi sosial. Obesitas juga dikaitkan dengan kelainan pertumbuhan fisik, gangguan pernapasan, gangguan endokrin, serta dapat berlanjut hingga dewasa dan menyebabkan terjadinya meningkatkan risiko penyakit degeneratif (Nurhaliza *et al.*, 2023). Faktor utama penyebab obesitas adalah genetik, dan kebiasaan hidup sehari-hari seperti pola makan, aktivitas fisik, dan pola tidur (Nurhaliza *et al.*, 2023). Pola makan dan asupan makanan adalah faktor krusial yang berkontribusi terhadap obesitas. Makanan yang tinggi kalori, gula, dan lemak jenuh dapat dengan mudah menyebabkan kelebihan kalori (Putri *et al.*, 2023).

Asupan makanan yang seimbang pada masa anak-anak sangat penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal terlebih mereka sedang berada pada masa pertumbuhan yang cepat (Darsini *et al.*, 2019). Pengetahuan gizi menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap asupan makanan bergizi dan status gizi anak. Pengetahuan gizi sangat berpengaruh pada saat anak menentukan, memilih, dan membeli makanan yang

akan dikonsumsi terutama pada anak umur 11-12 tahun yang masuk pada fase operasional formal (Indrasari *and* Sutikno, 2020).

Anak yang usia 11-12 tahun berada pada fase operasional formal yang pada fase ini anak sudah dapat memikirkan sesuatu yang mungkin akan mereka lakukan dan dampak yang akan terjadi. Pada fase ini anak sudah mulai berfikir secara kritis, aktif, dan memiliki penalaran tinggi (Rusiadi, 2020). Kebutuhan psikis menjadi dasar dari keputusan anak untuk melakukan pemilihan dan pembelian makanan khususnya jajanan yang tidak terencana. Kebutuhan psikis ini akan menyebabkan anak mengambil keputusan tentang apa yang mereka inginkan untuk dimakan dan bukan berdasarkan apa yang mereka butuhkan untuk dimakan. Peningkatan pengetahuan tentang obesitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan karena selain berdampak pada peningkatan pengetahuan gizi dan makanan sehat, juga dapat berdampak pada perbaikan persepsi, emosi serta motivasi dari luar (Iklima, 2020).

Laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang (2023) menunjukkan bahwa obesitas terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Tanjungsiang. Laporan hasil survei dari dari Puskesmas Tanjungsiang menunjukkan bahwa angka obesitas tertinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungsiang yaitu SD Negeri Tanjungjaya 39%. Laporan hasil survei pendahuluan, menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa SDN Tanjungjaya masih memilih makanan jajanan berupa gorengan, permen, coklat, keripik, minuman kemasan manis dan bersoda. Survei awal mengenai asupan makanan pada 30 siswa berdasarkan

Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2019 dan klasifikasi Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) 2018 diperoleh 40% siswa asupannya berlebih dan 60% siswa asupannya tidak lebih.

Dalam meningkatkan pengetahuan gizi perlu adanya pemberian pendidikan gizi (Hidayah *et al.*, 2019). Pendidikan gizi pada anak sekolah harus diberikan dengan metode dan media yang sesuai agar menarik perhatian anak dan juga dapat memudahkan anak dalam menerima informasi. Pemilihan media juga tentu harus menyesuaikan dengan kondisi dan karakter dari anak usia sekolah dasar (Adiati *et al.*, 2023). Dalam melaksanakan proses pembelajaran, sangat diperlukan keterampilan menciptakan kondisi mengajar yang bervariasi untuk pencapaian tujuan yang diharapkan. Komponen variasi mengajar perlu dilaksanakan yaitu variasi metode, variasi pola interaksi, dan variasi penggunaan media pembelajaran (Rusiadi, 2020).

Media edukasi video animasi dinilai menghibur dalam proses pembelajaran anak sekolah dasar karena disajikan dengan kumpulan gambar bergerak yang dikemas secara menarik. Selain itu, media video animasi menyampaikan informasi yang sulit dijelaskan melalui pembelajaran kontekstual sehingga siswa mudah memahami (Adiati *et al.*, 2023).

Hasil penelitian Adiati *et al.*, (2023), menunjukkan bahwa penerapan media video animasi untuk anak sekolah dasar efektif digunakan dalam meningkatkan pengetahuan. Video animasi juga dapat menarik serta merangsang perhatian anak dalam proses belajar. Maka berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Edukasi Gizi

dengan Media Video Animasi Tentang Pencegahan Obesitas Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Asupan Makanan pada Siswa SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Tahun 2024”

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah Umum

Apakah terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap peningkatan pengetahuan dan asupan makanan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024?

2. Rumusan Masalah Khusus

- a) Apakah terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang Tahun 2024?
- b) Apakah terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan energi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024?
- c) Apakah terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan protein pada siswa kelas IV dan V Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024?

- d) Apakah terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan lemak pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024?
- e) Apakah terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan karbohidrat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024?
- f) Apakah terdapat pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan serat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap peningkatan pengetahuan dan asupan makanan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a) Menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap peningkatan pengetahuan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

- b) Menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan energi pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
- c) Menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan protein pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
- d) Menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan lemak pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
- e) Menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan karbohidrat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.
- f) Menganalisis pengaruh edukasi gizi dengan media video animasi tentang pencegahan obesitas terhadap asupan serat pada siswa kelas IV dan V SD Negeri Tanjungjaya Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang tahun 2024.

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Menganalisis pengaruh edukasi gizi menggunakan media video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan asupan makanan.

2. Lingkup Metode

Metode dalam penelitian ini adalah Kuasi Eksperimen dengan rancangan penelitian *Pre-test Post-test One Group Design*.

3. Lingkup Keilmuan

Keilmuan dalam penelitian ini adalah ilmu gizi masyarakat yaitu pendidikan gizi mengenai pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dasar.

4. Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar di Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang yaitu SDN Neglasari sebagai tempat yang akan dilakukan uji coba soal tes pengetahuan dan media serta SDN Tanjungjaya yang digunakan sebagai tempat penelitian.

5. Lingkup Sasaran

Subjek dan responden dari penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas IV dan V di SDN Tanjungjaya.

6. Lingkup Waktu

Adapun waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2023 hingga bulan September 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Untuk menambah referensi kepustakaan dan rekomendasi mahasiswa lain dalam melakukan intervensi pencegahan obesitas di sekolah dasar.

2. Bagi Sekolah

Sebagai rekomendasi media pembelajaran baru yang bisa digunakan oleh guru di kelas.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai media pembelajaran dan data penunjang bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama di kelas, praktik kerja lapangan dan tambahan wawasan dari media lainnya, serta sebagai sarana pelatihan dan pembelajaran melakukan suatu penelitian.